



Hukum yang prokonsumen dan dukungan untuk penggunaan vape: mengapa merokok menghilang di Aotearoa* Selandia Baru

Pendahuluan

Aotearoa Selandia Baru telah mengalami penurunan yang stabil dalam tingkat merokok selama 50 tahun terakhir dan, sejak legalisasi dan adopsi produk vape secara luas dalam dekade terakhir, tingkat penurunan ini makin cepat seiring peningkatan yang signifikan dalam penggunaan produk yang lebih aman. Aotearoa Selandia Baru kini berpotensi menjadi salah satu negara “Bebas Asap Rokok” pertama di dunia, sebuah sebutan bagi negara dengan prevalensi merokok di bawah 5%. Makalah Pengarahan ini berusaha mengeksplorasi lintasan yang kompleks dan cepat dari perjalanan bebas-rokok Aotearoa Selandia Baru serta pelajaran yang dapat dipetik dari pendekatan kesehatan masyarakat mereka yang mengedepankan konsumen.

Bagaimana tingkat merokok di Aotearoa Selandia Baru berubah dari waktu ke waktu?

Tembakau diperkenalkan oleh pendatang dan penjajah Eropa paling awal di Aotearoa Selandia Baru dari pertengahan hingga akhir abad ke-18, awalnya sebagai komoditas perdagangan.ⁱ Sebelumnya, tembakau tidak digunakan oleh penduduk asli Aotearoa Selandia Baru. Seperti di banyak negara lain, penggunaan tembakau dengan cepat menjadi tertanam di seluruh masyarakat. Konsumsi tembakau di Aotearoa Selandia Baru mencapai puncaknya pada tahun 1960-an (perlu dicatat bahwa data seluruh populasi tentang kebiasaan merokok individu di antara penduduk Aotearoa Selandia Baru baru tersedia sejak tahun 1976).ⁱⁱ Pada tahun 1976, tingkat merokok di kalangan pria adalah 40%, sedangkan wanita memiliki tingkat yang lebih rendah, yaitu 32%.ⁱⁱⁱ Tingkat merokok di Aotearoa Selandia Baru terus menurun selama beberapa dekade berikutnya: 18,4% orang dewasa adalah perokok saat ini pada tahun 2011/2012, turun lebih jauh menjadi 8,3% pada tahun 2023.^{iv,v,vi} Proyeksi kami dari data Survei Kesehatan Selandia Baru adalah bahwa merokok akan terus turun menjadi sekitar 5% pada tahun 2025.

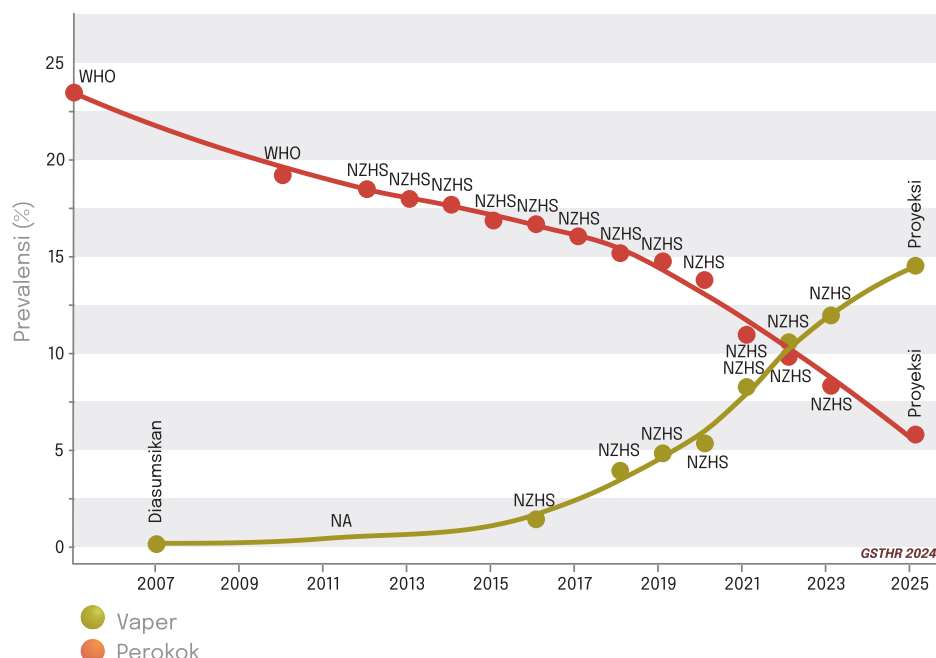
Meskipun tingkat merokok secara keseluruhan telah menurun hingga di bawah 10% pada populasi umum,^{vii} masih terdapat kesenjangan yang besar dalam prevalensi merokok di antara populasi minoritas, penduduk asli, dan populasi yang rentan di Aotearoa Selandia Baru. Secara historis, prevalensi merokok tembakau di antara suku Maori jauh lebih tinggi

* Aotearoa adalah nama Māori untuk Selandia Baru.

dibandingkan dengan orang-orang keturunan Eropa,^{viii} dan meskipun tingkat merokok di komunitas Maori menurun, angka tersebut tetap jauh lebih tinggi daripada prevalensi merokok 5% yang ditetapkan oleh target Bebas Asap Rokok 2025 di Aotearoa Selandia Baru. Prevalensi merokok harian untuk suku Maori, yang merupakan 16% dari populasi Aotearoa Selandia Baru, adalah 17,1% pada tahun 2022/2023; hal ini sangat kontras dengan tingkat merokok harian sebesar 6,1% pada orang keturunan Eropa.^{ix} Orang keturunan Asia memiliki tingkat merokok harian 3,3% pada tahun 2022/2023, sedangkan orang keturunan Pasifik memiliki tingkat merokok harian 6,4%. Secara historis, masyarakat Maori dan Pasifik memiliki tingkat merokok harian yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan masyarakat lain di Aotearoa Selandia Baru.^x

Kapan orang-orang mulai beralih ke produk nikotin yang lebih aman di Aotearoa Selandia Baru?

Prevalensi merokok dan vaping di Selandia Baru, 2007-2025



Sumber data: NZHS: New Zealand Health Survey^{xi}, WHO: global report on trends in prevalence of tobacco use 2000–2025. Fourth edition.^{xii} Ramalan sampai tahun 2025 adalah ekstrapolasi linier penulis atas titik data dari tahun 2016 sampai 2023 untuk vapers dan 2021 sampai 2023 untuk perokok.

Untuk lebih memahami penurunan tingkat merokok ini, kita perlu mencermati perubahan sikap terhadap produk nikotin yang lebih aman yang telah terjadi selama dekade terakhir. Sebelum tahun 2018, penjualan produk vape bernikotin dilarang di Aotearoa Selandia Baru, namun penjualan perangkat vape diizinkan, bersama dengan cairan vape (e-liquid) tanpa nikotin. Beberapa vendor daring menjual e-liquid bernikotin atas permintaan sehingga memungkinkan warga Aotearoa Selandia Baru menggunakan e-liquid bernikotin di perangkat vape legal mereka dan melewati batasan peraturan. Aotearoa Selandia Baru memiliki prevalensi memvape sebesar 1,4% pada tahun 2015/2016^{xiii} – ini berbeda dengan Inggris, yang pada tahun 2016 memiliki pasar vape legal dan prevalensi memvape empat kali lipat dari Aotearoa Selandia Baru, yaitu 5,7%.^{xiv} Setelah legalisasi produk vape bernikotin pada tahun 2018, tingkat memvape di Aotearoa Selandia Baru meningkat pesat, hingga pada tahun 2022 data terbaru dari Survei Kesehatan Selandia Baru menyebutkan penggunaan produk vape telah menyalip tingkat merokok tembakau.^{xv}

Tak lama setelah legalisasi produk vape bernikotin di Aotearoa Selandia Baru, sebuah survei tahun 2019 terhadap perokok aktif dan mantan perokok di 14 negara,^{xvi} termasuk Amerika Serikat, Australia, dan Cina, menemukan bahwa Aotearoa Selandia Baru memiliki prevalensi memvape tertinggi kedua di antara mantan perokok dan perokok aktif, kedua setelah Inggris. Sebuah survei representatif terhadap perokok dan mantan perokok yang berpartisipasi dalam Survei Pengendalian Tembakau Internasional (ITC) Selandia Baru menemukan bahwa alasan utama untuk menggunakan produk vape adalah insentif untuk menghemat uang dibandingkan dengan merokok tembakau, diikuti oleh keinginan untuk mengurangi merokok, dan keinginan untuk berhenti merokok.^{xvii}

Mengapa vape menjadi produk nikotin pilihan utama yang lebih aman?

Sebelum tahun 2018, penjualan produk vape dan e-liquid bernikotin, serta banyak produk nikotin yang lebih aman, dilarang di bawah Undang-Undang (UU) Lingkungan Bebas Asap Rokok dan Produk yang Diatur Tahun 1990. Undang-undang ini melarang penjualan “produk tembakau apa pun yang diberi label atau dideskripsikan sebagai produk yang cocok untuk dikunyah, atau untuk penggunaan oral lainnya (selain merokok)”,^{xviii} dan oleh karena itu dianggap berlaku untuk berbagai macam produk nikotin yang lebih aman. Pembatasan ini secara efektif melarang vape bernikotin, namun peraturan ini jarang ditegakkan, dan impor untuk penggunaan pribadi diizinkan. Saat larangan ini diberlakukan, e-liquid bernikotin dilisensikan sebagai produk obat, tetapi tidak ada lisensi untuk produk penguapan nikotin obat yang pernah diberikan.^{xix} Terlepas dari larangan e-liquid bernikotin, terdapat komunitas pengisap vape yang aktif sebelum tahun 2018 yang dapat mengakses produk vape bernikotin melalui vendor daring dan membentuk badan pendukung untuk produk yang lebih aman sebelum legalisasi penuh.

Di tengah maraknya perdagangan e-liquid bernikotin, baik di toko daring maupun toko fisik, pada tahun 2017 Philip Morris International (PMI) mulai menjual rokok tembakau HEET yang dipanaskan (untuk digunakan bersama produk tembakau yang dipanaskan IQOS) di Aotearoa Selandia Baru. Setelah Kementerian Kesehatan Aotearoa Selandia Baru kemudian mengajukan tindakan hukum terhadap PMI, dengan alasan bahwa penjualan HEET melanggar Undang-Undang Lingkungan Bebas Asap Rokok dan Produk yang Diatur Tahun 1990, pengadilan distrik memutuskan bahwa PMI dapat memasarkan produk tembakau yang dipanaskan di Aotearoa Selandia Baru^{xx} dengan menyatakan bahwa larangan yang sudah ada sebelumnya terhadap produk tembakau oral baru tidak berlaku untuk alat penguapan.^{xxi} Mengingat telah terbentuk basis konsumen yang kuat sebelum legalisasi, pemerintah enggan melakukan tindakan hukum lebih lanjut terhadap penggunaan vape. Menyusul keputusan ini, banyak produk nikotin baru, termasuk perangkat tembakau yang dipanaskan dan produk vape bernikotin, dibawa ke pasar Aotearoa Selandia Baru. Hal ini, ditambah dengan regulasi terbatas atas pemasaran produk vape pada tahun-tahun awal legalisasi, telah dikaitkan dengan pertumbuhan pesat penggunaan produk vape di Aotearoa Selandia Baru setelah legalisasi.^{xxii} Ada pula anggapan bahwa berbagai macam produk vape beraroma telah berperan dalam popularitas produk yang lebih aman di Aotearoa Selandia Baru,^{xxiii} dengan satu studi cross-sectional pada perokok dan mantan perokok di Aotearoa Selandia Baru yang menemukan bahwa pilihan dan variasi rasa adalah alasan utama untuk memulai memvape.



gsthr.org



@globalstatethr



@gsthr

Bagaimana tingkat merokok dipengaruhi oleh meningkatnya penggunaan vape?

Tingkat memvape sudah relatif tinggi sebelum legalisasi produk vape bernikotin, namun sejak pencabutan larangan memvape pada tahun 2018, telah terjadi peningkatan yang signifikan dalam jumlah pengisap vape di Aotearoa Selandia Baru. Pada tahun 2015/2016, prevalensi memvape di kalangan orang dewasa di Aotearoa Selandia Baru adalah 1,4%.^{xxiv} Pada tahun 2018/2019, tepat setelah legalisasi produk vape bernikotin, prevalensi memvape melonjak menjadi 3,9%.^{xxv} Pada tahun 2022/2023, prevalensi memvape di Aotearoa Selandia Baru adalah 11,9%.^{xxvi} Sebagai konteks, populasi Aotearoa Selandia Baru pada tahun 2023 adalah 5,24 juta—setara dengan sekitar 623.000 pengisap vape pada tahun 2023.^{xxvii} Kenaikan tingkat memvape dan penurunan tingkat merokok telah menyebabkan tingkat memvape menyalip tingkat merokok, seperti yang ditunjukkan pada gambar di atas.

Kenaikan tingkat memvape di antara Masyarakat Maori dan Pasifik telah jauh melampaui peningkatan memvape di antara kelompok etnis lain di Aotearoa Selandia Baru, dengan 27,7% orang Maori dan 21,7% orang Pasifik melaporkan penggunaan vape aktif pada tahun 2022/23.^{xxviii} Ini merupakan peningkatan yang signifikan sejak memvape dilegalkan di Aotearoa Selandia Baru, dengan proporsi orang Maori dan Pasifik yang merupakan perokok harian lebih dari empat kali lipat antara 2019/20 dan 2022/23, dibandingkan dengan tingkat memvape secara keseluruhan yang meningkat dua kali lipat pada periode yang sama.^{xxix} Antara 2018/19 dan 2022/23, tingkat merokok di antara orang Maori dewasa turun dari 33,4% menjadi 20,2%.^{xxx} Yang lebih mencolok adalah penurunan drastis pada tingkat merokok di antara Masyarakat Pasifik, dengan jumlah perokok aktif di komunitas ini turun lebih dari setengahnya, dari 24,7% ke 10,3%, antara 2018/19 dan 2022/23.^{xxxi}

Apa peran pemerintah, khususnya dalam mengatur produk nikotin yang lebih aman dan vape?

Aotearoa Selandia Baru telah mengubah pendekatannya untuk mengatur dan membatasi produk vape dalam beberapa tahun terakhir. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, produk vape bernikotin dilarang hingga tahun 2018, meskipun aturan ini jarang ditegakkan dan beberapa vendor dapat menghindari penegakan hukum dengan menjual e-liquid bernikotin. Antara tahun 2018 dan 2020, ada regulasi terbatas atas produk vape bernikotin dan produk penguapan nikotin lainnya, dengan pembatasan yang relatif sedikit terhadap pemasaran produk vape.^{xxxii} Pada tahun 2020, RUU Amandemen Lingkungan Bebas Asap Rokok dan Produk yang Diatur (Vape) berusaha membawa produk vape ke bawah kendali legislatif yang lebih ketat,^{xxxiii} dan lebih jauh lagi sejalan dengan legislasi sebelumnya yang mengendalikan konsumsi rokok. Persyaratan yang diperkenalkan dalam undang-undang ini termasuk larangan iklan produk vape bernikotin, pembatasan usia, dan pembatasan yang membuat memvape berada di bawah larangan merokok yang sudah berlaku di ruang publik dan pribadi tertentu. Sistem perizinan berjenjang untuk peritel membatasi penjualan e-liquid berasa. Toko ritel umum hanya diizinkan menjual e-liquid rasa tembakau, mint, dan mentol, sedangkan peritel khusus vape diizinkan menjual sejumlah rasa lainnya.^{xxxiv} Kelompok advokasi konsumen seperti **Aotearoa Vapers Community Advocacy (AVCA)** telah berperan penting dalam memberikan saran yang akurat dan berbasis bukti kepada regulator, sementara pemerintah Aotearoa Selandia Baru secara aktif mendengarkan kelompok konsumen dan berusaha memperkenalkan regulasi yang efektif untuk produk nikotin yang lebih aman sambil secara bersamaan berupaya mencegah kaum muda menggunakan produk ini.



Pemerintah Aotearoa Selandia Baru membuat perubahan besar pada rencana aksi Bebas Asap Rokok 2025 ketika, pada bulan Januari 2023, UU Amandemen Lingkungan Bebas Asap Rokok dan Produk yang Diatur (Tembakau Asap) mulai diberlakukan.^{xxxv} Aturan yang baru pertama kali ada ini^{xxxvi} bertujuan untuk memperkenalkan pembatasan usia mengambang bagi produk tembakau, mencegah siapa pun yang lahir setelah tahun 2009 agar tidak dapat membeli rokok secara legal.^{xxxvii} Namun, setelah pergantian pemerintahan pada tahun 2023, langkah ini, bersama dengan langkah-langkah untuk menghilangkan kandungan nikotin pada produk tembakau dan mengurangi jumlah pengecer produk tembakau di Aotearoa Selandia Baru, dicabut pada akhir tahun 2023 oleh pemerintah yang baru, sementara beberapa elemennya tetap dipertahankan.^{xxxviii}

Larangan vape sekali pakai diperkenalkan oleh pemerintah Aotearoa Selandia Baru pada awal tahun 2024,^{xxxix} di tengah meningkatnya kekhawatiran atas menjamurnya produk vape sekali pakai. Berlaku mulai 1 Oktober 2024, semua perangkat vape harus memiliki baterai yang dapat dilepas dan semua produk vape harus mematuhi pembatasan nama rasa.^{xl} Di bawah UU Lingkungan Bebas Asap Rokok dan Produk yang Diatur Tahun 1990, memvape di tempat umum diatur dengan cara yang serupa dengan merokok, dengan larangan memvape yang berlaku di ruang privat dan ruang publik dalam ruangan tertentu.^{xli}

Regulasi produk nikotin lain yang lebih aman masih belum merata. Produk tembakau yang dipanaskan dapat dibeli secara legal di Aotearoa Selandia Baru karena penjualannya secara efektif dilegalkan pada tahun 2018 bersama dengan produk vape. Pada bulan Juli 2024, cukai produk tembakau yang dipanaskan dikurangi sebesar 50%, sebagai langkah yang dirancang guna mendorong perokok untuk beralih dan berhenti. Dalam sebuah pernyataan, Menteri Kesehatan Australia, Casey Costello, menjelaskan: “Memvape tidak cocok untuk semua orang dan beberapa orang yang mencoba berhenti telah mencoba beberapa kali. Produk tembakau yang dipanaskan memiliki profil risiko yang serupa dengan produk vape dan saat ini tersedia secara legal, jadi kami sedang menguji dampak pengurangan separuh cukai pada produk tersebut.”^{xlii} Penjualan kantong nikotin dan snus (produk tembakau oral dengan risiko lebih rendah) dilarang karena pembatasan pada produk nikotin oral baru masih berlaku. Namun, konsumen dapat mengimpor kantong nikotin dari luar negeri untuk penggunaan pribadi. Seiring dengan rencana mereka untuk mencabut kebijakan Generasi Bebas Asap Rokok Aotearoa Selandia Baru, pemerintah Aotearoa Selandia Baru kini mengindikasikan bahwa kantong nikotin dan snus akan dilegalkan kembali.^{xliii,xliv}

Sikap Aotearoa Selandia Baru yang relatif pragmatis terhadap produk nikotin yang lebih aman (SNP) dalam beberapa tahun terakhir berbeda dengan negara tetangganya, Australia, yang sangat membatasi ketersediaan SNP dengan membuat nikotin hanya tersedia di apotek. Menarik untuk dicatat bahwa, sebelum tahun 2018, produk vape bernikotin juga diatur sebagai produk obat di Aotearoa Selandia Baru (meskipun tidak ada produk vape obat yang tersedia pada saat itu).

Pendekatan kontras yang diambil oleh Australia dan Aotearoa Selandia Baru masing-masing menggambarkan di mana langkah-langkah pengendalian tembakau telah berfungsi untuk menghalangi atau membantu perokok beralih dari tembakau yang mudah terbakar ke produk yang lebih aman. Sementara Australia berupaya untuk menyusutkan ketersediaan produk nikotin yang lebih aman, yang mendorong perkembangan pesat pasar gelap di tengah ketiadaan pasar legal,^{xlv} Aotearoa Selandia Baru, melalui dorongan proaktif terhadap produk nikotin yang lebih aman, dan melalui pengawasan peraturan serta pesan kesehatan masyarakat yang mendukung secara luas, memungkinkan konsumen untuk melakukan perubahan positif terhadap perilaku merokok mereka atas kemauan mereka



sendiri, dengan menggunakan produk yang lebih aman ini. Terdapat perbedaan mencolok dalam tingkat merokok di antara kedua negara. Tingkat merokok di Australia telah mendarat dalam beberapa tahun terakhir, karena prevalensi merokok aktif untuk orang Australia berusia 14+ hanya sedikit menurun dari 12,8% pada tahun 2018 menjadi 11,8% pada tahun 2023.^{xlvi} Hal ini berbeda dengan penurunan tingkat merokok di Aotearoa Selandia Baru pada periode yang sama, di mana prevalensi merokok aktif menurun dari 15,1% pada tahun 2017/2018 menjadi 8,3% pada tahun 2022/2023.^{xlvi} Ada anggapan bahwa lambatnya penurunan tingkat merokok di Australia ini sebagian terkait dengan larangan total Australia terhadap penjualan komersial produk nikotin, tidak termasuk rokok tembakau.^{xlvi, xlix} Prevalensi memvape di Australia telah mengalami peningkatan yang signifikan selama periode yang sama, melonjak dari 1,4% pada tahun 2018 menjadi 8,9% pada tahun 2023.ⁱ

Direktur **Action for Smokefree 2025** menekankan: “Satu-satunya perbedaan kebijakan antara Aotearoa Selandia Baru dan Australia selama periode ini adalah kami mengizinkan penjualan vape bernikotin untuk bersaing dengan rokok, sedangkan Australia telah mengambil model resep yang membuat vape, yang jauh lebih aman, berada di luar jangkauan kebanyakan orang.”^{li}

Apa pesan yang disampaikan pemerintah dan organisasi kesehatan seputar memvape untuk pengurangan dampak buruk?

Pada tahun 2017, sebelum memvape dilegalkan, pemerintah Aotearoa Selandia Baru menyoroti kontribusi yang dapat diberikan oleh memvape dalam membantu mencapai Aotearoa Selandia Baru Bebas Asap Rokok pada tahun 2025, terutama dalam mengurangi kesenjangan tingkat merokok di antara kelompok-kelompok yang kurang beruntung.^{lii} Rencana aksi bebas asap rokok Aotearoa Selandia Baru tahun 2025 bertujuan untuk mengurangi tingkat merokok hingga di bawah 5% pada tahun 2025 sehingga mencapai status “bebas asap rokok”. Di antara tujuan pemerintah adalah menghilangkan ketidaksetaraan dalam beban bahaya terkait merokok, meningkatkan jumlah orang yang benar-benar berhenti merokok, dan memastikan generasi bebas asap rokok dengan mengurangi jumlah anak muda yang memulai/melanjutkan merokok.^{liii}

Sebagai bagian dari ambisi bebas asap rokok 2025, Kementerian Kesehatan telah menyoroti peran memvape dalam membantu perokok untuk berhenti merokok dan telah menyediakan sumber daya resmi untuk orang-orang yang ingin berhenti merokok dengan bantuan memvape. Smokefree New Zealand, sumber daya berhenti merokok yang dijalankan oleh layanan kesehatan yang didanai publik Aotearoa New Zealand, Health New Zealand, telah menyatakan bahwa „menggunakan produk vape adalah pilihan yang sah bagi orang-orang yang mencoba berhenti merokok”.^{liv} Kementerian Kesehatan Selandia Baru dan Health New Zealand, melalui situs web Vaping Facts,^{lv} juga menekankan posisi tinjauan Cochrane bahwa memvape jauh lebih aman daripada merokok,^{lvi} dengan fokus khusus pada fakta bahwa tidak ada pembakaran saat menggunakan produk vape dan bahwa penggunaan ganda produk vape dan tembakau yang mudah terbakar dapat menjadi bagian yang valid dari perjalanan seseorang untuk berhenti merokok.^{lvii, lviii} Tujuan akhirnya, seperti yang dinyatakan oleh layanan-layanan ini, adalah bahwa siapa pun yang menggunakan nikotin pada akhirnya harus berhenti menggunakan nikotin, apa pun cara penyampaian. Pesan pemerintah seputar ambisi bebas asap rokok 2025 terutama berfokus pada mencegah orang yang tidak pernah merokok untuk mulai merokok dan membantu perokok untuk berhenti merokok.^{lix}

Fokus utama dari pesan bebas asap rokok dari pemerintah Aotearoa Selandia Baru adalah mengatasi kesenjangan yang besar dalam bahaya merokok di kalangan masyarakat Aotearoa Selandia Baru yang terpinggirkan. Meskipun tingkat merokok tetap tinggi di antara komunitas Maori dan Masyarakat Pasifik di Aotearoa Selandia Baru,^{ix} memvape juga telah diadopsi dengan kecepatan yang jauh lebih besar di komunitas ini daripada di populasi secara keseluruhan.

Ketika mengumumkan larangan produk vape sekali pakai, yang akan mulai berlaku pada Oktober 2024, Menteri Kesehatan Aotearoa Selandia Baru, Casey Costello, menegaskan kembali peran penting yang dapat dimainkan oleh produk vape dalam membantu orang berhenti merokok, dengan menyatakan: “Vape yang dapat digunakan kembali adalah perangkat penghenti merokok yang utama dan akan tetap tersedia.” Menteri Kesehatan juga menekankan bahwa „memvape telah berkontribusi pada penurunan yang signifikan dalam tingkat merokok kita”,^{ixi} namun pemerintah tetap mengkhawatirkan memvape di kalangan anak muda seperti yang dirinci dalam diskusi Kabinet pada bulan Juni 2024.^{ixii}

Pelajaran utama

Pemerintah dan organisasi kesehatan masyarakat, bekerja sama dengan konsumen, telah menyoroti peran penting yang dapat dimainkan oleh memvape dalam mencapai Aotearoa Selandia Baru yang bebas asap rokok pada tahun 2025. Aotearoa Selandia Baru telah menunjukkan kemampuannya memberlakukan undang-undang yang prokonsumen secara efektif. Dukungannya yang konsisten terhadap beberapa produk nikotin yang lebih aman menjadi komponen kunci dari strategi berhenti merokoknya. Yang paling penting dalam hal ini adalah konsumen, yang telah menetapkan permintaan untuk produk yang lebih aman dan membuktikan kepada pemerintah bahwa produk-produk ini dapat dan akan ada meskipun pada awalnya mendapat penentangan dari legislatif.

Aotearoa Selandia Baru, bersama dengan Inggris, Jepang, Swedia, dan Norwegia, telah menambahkan lebih banyak bobot pada bukti bahwa SNP memiliki efek substitusi di pasar nikotin sehingga produk yang lebih aman ini secara aktif menggantikan rokok. Jika terus berada di jalur regulasi yang proporsional, Aotearoa Selandia Baru memiliki peluang yang cukup besar untuk mencapai tujuan “Bebas Asap Rokok 2025”. Di sisi lain, negara tetangganya, Australia, telah menunjukkan efek yang merugikan dan kontradiktif dari pelarangan memvape terhadap tingkat perokok.



gsthr.org



@globalstatethr



@gsthr



BRIEFING PAPERS



gsthr.org



@globalstate thru



@gsthr

- i Phillips, J. (2013). Smoking. In *Te Ara—The Encyclopedia of New Zealand*. <https://teara.govt.nz/mi/smoking/print>.
- ii Hay, D. (1993). The Rise and Fall of Smoking in New Zealand. *Journal of the Royal College of Physicians of London*, 27(3), 315–319. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5396762/>.
- iii Hay, 1993.
- iv *Smoking & its effects. Facts & figures*. (2023). Smokefree. The National Public Health Service's Health Promotion Directorate. Te Whatu Ora | Health New Zealand. <https://www.smokefree.org.nz/smoking-its-effects/facts-figures#bookmark-0>.
- v Nip, J., Edwards, R., Ball, J., Hoek, J., & Waa, A. (2023). Smoking prevalence and trends: Key findings in the 2022/23 NZ Health Survey. *Public Health Expert Briefing*. <https://www.phcc.org.nz/briefing/smoking-prevalence-and-trends-key-findings-202223-nz-health-survey>.
- vi *Annual Data Explorer 2022/23: New Zealand Health Survey [Data File]*. (2023). New Zealand Health Survey. Ministry of Health. https://minhealthnz.shinyapps.io/nz-health-survey-2022-23-annual-data-explorer/_w_6994ce99/#!/explore-topics.
- vii *Annual Data Explorer 2022/23: New Zealand Health Survey [Data File]*, 2023.
- viii *Annual Data Explorer 2022/23: New Zealand Health Survey [Data File]*, 2023.
- ix *Annual Data Explorer 2022/23: New Zealand Health Survey [Data File]*, 2023.
- x *Annual Data Explorer 2022/23: New Zealand Health Survey [Data File]*, 2023.
- xi *New Zealand Health Survey*. (t.t.). Ministry of Health NZ. Diambil 23 Mei 2023 <https://www.health.govt.nz/nz-health-statistics/national-collections-and-surveys/surveys/new-zealand-health-survey>.
- xii WHO. (2021). *WHO global report on trends in prevalence of tobacco use 2000–2025, fourth edition* (4th ed). World Health Organization. <https://apps.who.int/iris/handle/10665/348537>.
- xiii *Annual Data Explorer 2022/23: New Zealand Health Survey [Data File]*, 2023.
- xiv *Use of e-cigarettes (vapes) among adults in Great Britain*. (2023). [ASH Fact Sheet]. Action on Smoking and Health (ASH). <https://ash.org.uk/uploads/Use-of-e-cigarettes-among-adults-in-Great-Britain-2023.pdf>.
- xv *Annual Data Explorer 2022/23: New Zealand Health Survey [Data File]*, 2023.
- xvi Gravely, S., Driezen, P., Ouimet, J., Quah, A. C. K., Cummings, K. M., Thompson, M. E., Boudreau, C., Hammond, D., McNeill, A., Borland, R., Thrasher, J. F., Edwards, R., Omar, M., Hitchman, S. C., Yong, H.-H., Barrientos-Gutierrez, T., Willemsen, M. C., Bianco, E., Boado, M., ... Fong, G. T. (2019). Prevalence of awareness, ever-use and current use of nicotine vaping products (NVPs) among adult current smokers and ex-smokers in 14 countries with differing regulations on sales and marketing of NVPs: Cross-sectional findings from the ITC Project. *Addiction*, 114(6), 1060–1073. <https://doi.org/10.1111/add.14558>.
- xvii Edwards, R., Stanley, J., Waa, A. M., White, M., Kaai, S. C., Ouimet, J., Quah, A. C. K., & Fong, G. T. (2020). Patterns of Use of Vaping Products among Smokers: Findings from the 2016–2018 International Tobacco Control (ITC) New Zealand Surveys. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(18), 6629. <https://doi.org/10.3390/ijerph17186629>.
- xviii *Ministry of Health v Phillip Morris (New Zealand) Limited. Judgment of Judge P. J. Butler* (CRI-2017-085-001107 [2018], NZDC 4478). (2018). New Zealand District Court at Wellington. <https://www.districtcourts.govt.nz/assets/unsecure/2018-03-27/2018-NZDC-4478-MOH-v-Morris.pdf>.
- xix Lane, J. (2017). *Regulation of E-Cigarettes and Emerging Tobacco and Nicotine Delivery Products*. Ministry of Health, New Zealand. <https://www.health.govt.nz/system/files/2019-02/ris-regulation-of-e-cigarettes-and-emerging-tobacco-and-nicotine-delivery-products-nov17.pdf>.
- xx *MOH v Morris*. 2018.
- xxi Dawson, F. (2018, Maret 28). Legal victory means PMI can sell Heets in New Zealand after all. *TobaccoIntelligence*. <https://tobaccointelligence.com/legal-victory-means-pmi-can-sell-heets-in-new-zealand-after-all/>.
- xxii Hardie, L., McCool, J., & Freeman, B. (2023). E-Cigarette Retailers' Use of Instagram in New Zealand: A Content Analysis. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(3). <https://doi.org/10.3390/ijerph20031897>.
- xxiii Gendall, P., & Hoek, J. (2021). Role of flavours in vaping uptake and cessation among New Zealand smokers and non-smokers: A cross-sectional study. *Tobacco Control*, 30(1), 108–110. <https://doi.org/10.1136/tobaccocontrol-2019-055469>.
- xxiv *Annual Data Explorer 2022/23: New Zealand Health Survey [Data File]*, 2023.
- xxv *Annual Data Explorer 2022/23: New Zealand Health Survey [Data File]*, 2023.
- xxvi *Annual Data Explorer 2022/23: New Zealand Health Survey [Data File]*, 2023.
- xxvii *New Zealand—Total population 2019–2029*. (t.t.). Statista. Diambil 26 September 2024, dari <https://www.statista.com/statistics/436377/total-population-of-new-zealand/>.
- xxviii *Annual Data Explorer 2022/23: New Zealand Health Survey [Data File]*, 2023.
- xxix Nip, J., Hoek, J., & Waa, A. (2023). Vaping prevalence and trends: Key findings in the 2022/23 NZ Health Survey. *Public Health Expert Briefing*. <https://www.phcc.org.nz/briefing/vaping-prevalence-and-trends-key-findings-202223-nz-health-survey>.
- xxx *Annual Data Explorer 2022/23: New Zealand Health Survey [Data File]*, 2023.
- xxxi *Annual Data Explorer 2022/23: New Zealand Health Survey [Data File]*, 2023.
- xxxii Hardie, L., McCool, J., & Freeman, B. (2022). Online retail promotion of e-cigarettes in New Zealand: A content analysis of e-cigarette retailers in a regulatory void. *Health Promotion Journal of Australia*, 33(1), 91–98. <https://doi.org/10.1002/hpja.464>.
- xxxiii Edwards, R., Hoek, J., & Waa, A. (2020). E-cigarettes, vaping and a Smokefree Aotearoa: Where to next? *The New Zealand Medical Journal*, 133, 14–17. https://www.researchgate.net/publication/342601622_E-cigarettes_vaping_and_a_Smokefree_Aotearoa_where_to_next.



- xxxiv General retailers of vaping and other notifiable products. (2024, Agustus 23). Ministry of Health NZ. <https://www.health.govt.nz/regulation-legislation/vaping-herbal-smoking-and-smokeless-tobacco/selling-vaping-or-other-notifiable-products/general-retailers>.
- xxxv Smokefree Environments and Regulated Products (Smoked Tobacco) Amendment Act 2022 No 79 (as at 06 March 2024), Public Act – New Zealand Legislation, no. 79, Ministry of Health NZ (2022). <https://www.legislation.govt.nz/act/public/2022/0079/latest/whole.html>.
- xxxvi Corlett, E. (2024, April 19). How New Zealand's smoking ban got stubbed out – and what the UK can learn from it. *The Guardian*. <https://www.theguardian.com/world/2024/apr/19/new-zealand-smoking-ban-what-uk-can-learn>.
- xxxvii Smokefree environments. (2023). Smokefree. The National Public Health Service's Health Promotion Directorate. Te Whatu Ora | Health New Zealand. <https://www.smokefree.org.nz/smokefree-environments>.
- xxxviii Scott, E. (2024). Smoke-free legislation: The UK and New Zealand. *House of Lords Library*. UK Parliament. <https://lordslibrary.parliament.uk/smoke-free-legislation-the-uk-and-new-zealand/>.
- xxxix Craymer, L. (2024, Maret 20). New Zealand government to ban disposable e-cigarettes. *Reuters*. <https://www.reuters.com/world/asia-pacific/new-zealand-government-ban-disposable-e-cigarettes-2024-03-20/>.
- xl Hardie, L., McCool, J., & Freeman, B. (2024). Industry response to New Zealand's vaping regulations. *Tobacco Control*. <https://doi.org/10.1136/tc-2023-058427>.
- xli Smokefree Environments and Regulated Products Act 1990 No 108 (as at 06 March 2024), Public Act Contents – New Zealand Legislation, no. 108, Ministry of Health NZ (1990). <https://www.legislation.govt.nz/act/public/1990/0108/latest/DLM223191.html>.
- xlii Espiner, G. (2024, Juli 18). NZ First Minister Casey Costello orders 50% cut to excise tax on heated tobacco products. RNZ. <https://www.rnz.co.nz/news/in-depth/522429/nz-first-minister-casey-costello-orders-50-percent-cut-to-excise-tax-on-heated-tobacco-products>.
- xliii Media release: Oral tobacco and nicotine products: Do we want them in NZ? (2024, April 3). Public Health Communication Centre (PCC) Aotearoa New Zealand. <https://www.phcc.org.nz/news/media-release-oral-tobacco-and-nicotine-products-do-we-want-them-nz>.
- xliv Smokefree 2025: Cracking Down on Youth Vaping (CAB-24-MIN-0084). (2024). Ministry of Health, New Zealand. https://www.health.govt.nz/system/files/2024-05/smokefree_2025_-_cracking_down_on_youth_vaping_cab-24-min-0084_black_box_watermarked.pdf.
- xlv Mendelsohn, C., Wodak, A., Hall, W., Youdan, B., Beaglehole, R., & Mendelsohn, C. (2024). *Smoking and Vaping: New Zealand vs Australia*. Dr. Colin Mendelsohn. <https://colinmendelsohn.com.au/wp-content/uploads/2024/02/Smoking-and-vaping-NZ-vs-AU-6Feb2024.pdf>.
- xlvi Wakefield, M., Haynes, A., Tabbakh, T., Scollo, M., & Durkin, S. (2023). *Current Vaping and Smoking in the Australian Population Aged 14 Years or Older: February 2018 to March 2023*. Australian Government, Department of Health and Aged Care, Centre for Behavioural Research in Cancer, Cancer Council Victoria. <https://www.health.gov.au/sites/default/files/2023-06/current-vaping-and-smoking-in-the-australian-population-aged-14-years-or-older-february-2018-to-march-2023.pdf>.
- xlvii Annual Data Explorer 2022/23: New Zealand Health Survey [Data File], 2023.
- xlviii Wu, D. C., Essue, B. M., & Jha, P. (2022). Impact of vaping introduction on cigarette smoking in six jurisdictions with varied regulatory approaches to vaping: An interrupted time series analysis. *BMJ Open*, 12(5), e058324. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2021-058324>.
- xlix Levy, D. T., Gartner, C., Liber, A. C., Sánchez-Romero, L. M., Yuan, Z., Li, Y., Cummings, K. M., & Borland, R. (2022). The Australia Smoking and Vaping Model: The Potential Impact of Increasing Access to Nicotine Vaping Products. *Nicotine & Tobacco Research*, 25(3), 486–497. <https://doi.org/10.1093/ntr/ntac210>.
- i Wakefield, Haynes, Tabbakh, Scollo, & Durkin, 2023.
- ii Youdan, B. (2024, Februari 14). *New Zealand expert advises Australian policymakers on vaping as New Zealand smoking rates fall 40% in 4 years as people switch to vaping*. ASH NZ. https://www.ash.org.nz/new_zealand_expert_advises_australian_policymakers_on_vaping_as_new_zealand_smoking_rates_fall_40_in_4_years_as_people_switch_to_vaping.
- iii Smokefree in action. (2023). Smokefree. The National Public Health Service's Health Promotion Directorate. Te Whatu Ora | Health New Zealand. <https://www.smokefree.org.nz/smokefree-in-action/smokefree-aotearoa-2025>.
- liii About the Smokefree Aotearoa 2025 Action Plan. (2024, Agustus 26). Ministry of Health NZ. <https://www.health.govt.nz/strategies-initiatives/programmes-and-initiatives/smokefree-2025/smokefree-aotearoa-2025-action-plan/about-the-smokefree-aotearoa-2025-action-plan>.
- liv Learn about vaping. (2023). Smokefree. The National Public Health Service's Health Promotion Directorate. Te Whatu Ora | Health New Zealand. <https://www.smokefree.org.nz/help-advice/learn-about-vaping>.
- lv Our position on vaping. *Manatū Hauora (Ministry of Health), Te Whatu Ora and Te Aka Whai Ora are supported by a number of organisations in their position on vaping*. (2022). Vaping Facts. Te Whatu Ora/Health New Zealand. <https://vapingfacts.health.nz/our-position-on-vaping.html>.
- lvi Risks of Vaping. (t.t.). Vaping Facts. Te Whatu Ora/Health New Zealand. Diambil 26 September 2024, dari <https://vapingfacts.health.nz/the-facts-of-vaping/risks-of-vaping/>.
- lvii Te Whatu Ora, Health Promotion (Direktur). (2023, Oktober 18). *Vaping, what the doctor says Original*. <https://www.youtube.com/watch?v=UjhlTheN9l0>.
- lviii Te Whatu Ora, Health Promotion, 2023.
- lix About the Smokefree Aotearoa 2025 Action Plan, 2024.
- lx Nip, Hoek, & Waa, 2023.
- lxi Costello, H. C. (2024, Maret 20). *Government to crack down on youth vaping*. Beehive.Govt.Nz. <https://www.beehive.govt.nz/release/government-crack-down-youth-vaping>.
- lxii Smokefree Environment and Regulated Products Amendment Bill 2024: Youth Vaping. (2024). Ministry of Health, New Zealand. https://www.health.govt.nz/system/files/2024-08/smokefree_env_reg_products_amendment_bill_2024_youth_vaping_black_box_watermarked.pdf.



Untuk informasi lebih lanjut mengenai pekerjaan Global State of Tobacco Harm Reduction, atau poin-poin yang diangkat dalam **Makalah Pengarahan GSTHR** ini, silakan hubungi info@gsthr.org

Tentang kami: **Knowledge·Action·Change (K·A·C)** mempromosikan pengurangan dampak buruk sebagai strategi utama kesehatan masyarakat yang berlandaskan pada hak asasi manusia. Tim ini memiliki pengalaman lebih dari empat puluh tahun dalam upaya pengurangan dampak buruk penggunaan narkoba, HIV, merokok, kesehatan seksual, dan penjara. K·A·C menjalankan **Global State of Tobacco Harm Reduction (GSTHR)** yang memetakan perkembangan pengurangan dampak buruk tembakau dan penggunaan, ketersediaan, dan tanggapan regulasi terhadap produk nikotin yang lebih aman, serta prevalensi merokok dan kematian terkait, di lebih dari 200 negara dan wilayah di seluruh dunia. Untuk mengakses semua publikasi dan data langsung kami, kunjungi <https://gsthr.org>

Pendanaan kami: Proyek GSTHR diproduksi dengan bantuan hibah dari **Global Action to End Smoking** (sebelumnya dikenal sebagai Foundation for a Smoke-Free World), sebuah organisasi nirlaba pengelola hibah 501(c)(3) Amerika Serikat yang independen dan bertujuan akselerasi upaya-upaya berbasis ilmu pengetahuan di seluruh dunia untuk mengakhiri epidemi merokok. Global Action tidak berperan dalam merancang, mengimplementasikan, menganalisis data, atau menginterpretasikan Makalah Pengarahan ini. Isi, pemilihan, dan penyajian fakta, serta pendapat yang diungkapkan, merupakan tanggung jawab penulis dan tidak dapat dianggap sebagai cerminan posisi **Global Action to End Smoking**.